

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan bahasalah manusia berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Di dalam komunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Dengan demikian fungsi bahasa paling utama adalah sebagai sarana komunikasi.

Bahasa tidak mungkin hilang sepanjang manusia tetap menggunakannya sebagai alat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga akan berkembang seiring dengan perkembangan zaman, baik dari tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana secara berkesinambungan satu bidang dengan bidang yang lain (Rohmadi, 2009: 3).

Bahasa khususnya bidang morfologi terdapat berbagai jenis kata ulang. Kata ulang sering ditemui dalam sebuah novel. Seperti yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Di dalam novel tersebut banyak terdapat kata ulang yang digunakan pengarang sebagai bentuk variasi dalam sebuah kalimat. Penggunaan kata ulang digunakan pengarang untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari novel tersebut.

Menurut Rohmadi, dkk (2009: 89) reduplikasi adalah perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar. Sedangkan bentuk baru sebagai hasil

perulangan bentuk disebut kata ulang. Proses pengulangan pada reduplikasi merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak (Muslich, 2008: 48). Kata ulang memiliki bentuk dasar yang di ulang. Bentuk dasar tersebut merupakan bentuk linguistik yang menjadi bentuk dasar dari setiap kata ulang. Karena bentuk dasar kata ulang merupakan bentuk linguistik maka bentuk dasar tersebut harus dapat dipakai dalam penggunaan sehari-hari dalam berbagai bentuk kata atau kalimat yang lain.

Misalnya dalam kutipan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara berikut ini.

“Aku merasa sedang *dipermain-mainkan* oleh nasib, tenggelam ke dalam mimpi *berlapis-lapis*, mimpi yang di dalamnya ada mimpi lagi, lagi dan lagi”. (Sepatu Dahlan: 7).

Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara terdapat adanya penggunaan kata ulang. Wujud penggunaan kata ulang dapat dilihat dari jenis-jenis kata ulang dan arti kata ulang. Dalam novel *Sepatu Dahlan* terdapat berbagai jenis kata ulang yaitu kata ulang dwilingga atau perulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem dan afiksasi, kata ulang dwipurwa atau perulangan suatu kata atas suku kata awal dengan mengalami pelemahan vokal dari posisi tengah menjadi pepet, perulangan dengan imbuhan atau afiksasi, kata ulang dwilingga salingswara atau kata ulang dengan variasi fonem, dan kata ulang semu.

Kata ulang digunakan pada pembelajaran di SMA. Pada pembelajaran di SMA, dijelaskan bahwa jenis-jenis kata ulang yaitu kata ulang utuh atau dwilingga, kata ulang berimbuhan, kata ulang berubah bunyi, dan kata ulang sebagian atau dwipurwa.

Menurut Ma'ruf (2010: 117) mengemukakan bahwa novel adalah salah satu genre sastra yang berbentuk cerita atau rekaan (*fiction*), disebut juga teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*). Novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh pengarang.

Alasan pemilihan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara sebagai kajian dalam penelitian, karena gaya penulisan yang digunakan oleh pengarang novel *Sepatu Dahlan* ditemui beberapa jenis kata ulang dalam kalimat tersebut. Penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang penggunaan kata ulang dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Penulis ingin mengetahui berbagai jenis kata ulang, dan mampu menemukan arti yang terkandung disetiap kata ulang yang dipakai oleh pengarang. Pada penelitian ini penulis mengangkat judul "*Analisis Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Kaitannya dengan Pembelajaran Bahasa di SMA*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
2. Bagaimana arti kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
3. Bagaimana kaitannya penggunaan kata ulang dalam pembelajaran bahasa di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian haruslah jelas supaya tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memaparkan jenis penggunaan kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
2. Mengetahui arti kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
3. Mengetahui kaitannya penggunaan kata ulang dalam pembelajaran bahasa di SMA.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang morfologi, khususnya pada penggunaan kata ulang yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
- b. Dijadikan dasar dalam memahami hakikat bahasa dan proses belajar bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemakai bahasa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan dan memiliki satuan-satuan bahasa itu sebagai aturan penggunaan bahasa Indonesia.
- b. Bagi pembelajaran bahasa memberi masukan dalam mengaplikasikan penggunaan kata ulang melalui sebuah novel.
- c. Sebagai bahan pelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan morfologi khususnya kata ulang.
- d. Digunakan sebagai acuan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian berikutnya.